

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Pada penelitian ini telah ditemukan bahwa ternyata baik PDRB migas dengan nilai signifikansi 0,0026 ataupun PDRB non migas dengan nilai signifikansi 0,0020 memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah, jika nilai IPM semakin tinggi maka kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut akan semakin tinggi dan berlaku sebaliknya jika nilai IPM di wilayah tersebut semakin rendah maka kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut semakin rendah. Apabila ada penambahan 1 juta rupiah PDRB migas maka nilai IPM akan meningkat sebesar 0,000000129 poin, dengan asumsi variabel PDRB non migas tetap. Hal ini juga berlaku pada variabel PDRB non migas, apabila ada penambahan satu juta rupiah PDRB non migas maka nilai IPM akan mengalami peningkatan sebesar 0,000000662 poin, dengan asumsi variabel PDRB migas tetap .

Pada wilayah Kabupaten Blora nilai IPM dari sebesar 63,02 poin pada tahun 2010 dan menjadi sebesar 68,84 poin pada tahun 2020, peningkatannya nilai IPM di wilayah kabupaten Blora pada jangka waktu 11 tahun adalah sebesar 5,82 poin. PDRB migas dan PDRB non migas keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Namun nilai PDRB non migas memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu sebesar 0,0026 dibandingkan dengan PDRB migas terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu sebesar 0,0020. Dengan data ini bisa diartikan bahwa PDRB non migas lebih berpengaruh daripada PDRB migas terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini disebabkan karena PDRB non migas memiliki banyak sektor jika dibandingkan dengan jumlah sektor PDRB migas.

Wilayah Cepu merupakan salah satu produsen minyak bumi terbesar di Indonesia. Dengan fakta ini bahwa bisa disimpulkan bahwa sektor migas di wilayah Cepu merupakan sektor yang penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan, terlebih lagi dari penelitian ini dibuktikan ternyata PDRB migas di wilayah Cepu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Mengingat produksi migas menurun secara alamiah sehingga dana bagi hasil juga akan menurun, diperlukan peningkatan kegiatan eksplorasi, eksploitasi, dan produksi migas di wilayah Cepu untuk mempertahankan angka produksi migas.

## **5.2 Saran**

Apabila produksi migas meningkat maka kesejahteraan masyarakat pun meningkat seperti yang sudah ditunjukkan dari hasil penelitian bahwa PDRB migas bisa mempengaruhi nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah. Jadi jika nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) semakin tinggi maka kesejahteraan pada wilayah tersebut akan semakin baik. Seperti yang sudah diketahui bahwa sumber daya migas merupakan salah satu sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui. Pada pihak-pihak terkait sebaiknya jika ingin mensejahterakan masyarakat jangan hanya mengandalkan sektor migas saja karena produksinya turun tetapi mengandalkan sektor lainnya yaitu sektor non migas. Dengan kata lain untuk menyejahterakan masyarakat di wilayah Cepu bisa mengandalkan sektor non migas seperti pendidikan, perhotelan, restoran, pariwisata, dan sektor-sektor lainnya. Pada kasus ini sektor pariwisata disebut sebagai sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sektor ini menjadi rekomendasi karena sektor akomodasi makan dan minum merupakan salah satu sektor dengan nilai PDRB yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan sektor lainnya, meskipun tidak menjadi sektor dengan nilai PDRB yang paling tinggi. Jadi, kesejahteraan masyarakat di wilayah Cepu tidak hanya bergantung pada sektor migas saja akan tetapi bisa menyejahterakan masyarakat dari sektor-sektor selain migas.

## **5.3 Implikasi praktis**

Menurut kajian dalam penelitian ini produksi migas memang harus ditingkatkan agar kesejahteraan rakyat meningkat. Namun mengingat migas merupakan sumber daya alam tak terbarukan, apabila terlalu mengandalkan sektor migas untuk menyejahterakan rakyat bukanlah pilihan yang bijak terutama untuk rencana jangka panjang pembangunan daerah. Hal yang perlu untuk dipertimbangkan yaitu produksi migas akan mengalami penurunan produksi secara alamiah, bahkan bisa habis. Harga minyak bumi juga sangat fluktuatif sehingga sensitif terhadap PDRB maupun Dana Bagi Hasil (DBH) migas. Produksi migas tetap diupayakan meningkat, namun fokus ke pengembangan sektor non migas yang peluangnya lebih luas juga harus terus-menerus dimaksimalkan. Hal ini terlihat dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa peran PDRB sektor non migas terhadap IPM lebih signifikan kontribusinya dibandingkan peran PDRB sektor migas terhadap IPM.

## **5.4 Kontribusi teoritis**

Dengan ditemukannya koefisien determinasi dari PDRB migas dan non migas selama 10 tahun memberikan kontribusi terbesar kepada Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Namun karena sifat dari industri migas sangat terbatas atau mempunyai umur tertentu maka

sebaiknya kebijakan masyarakat atau pemerintah lokal membuat diversifikasi pekerjaan atau lapangan pekerjaan yang tidak tergantung hanya pada migas saja. Dengan demikian sektor-sektor lain yang potensial terutama sektor sekunder dan tersier dapat di eksplorasi lebih luas dan lebih mendalam (ekstensif dan intensif). Seperti yang dijelaskan dalam teori perubahan struktural oleh Solow Swan 1964 bahwa output yang berperan menjadi variabel dependen merupakan fungsi dari variabel independen yaitu variabel jumlah tenaga kerja dan variabel modal. Dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel dependen adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan variabel yang menjadi variabel independen adalah PDRB migas dan PDRB non migas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *PDRB*. Dipetik Mei 22, 2021 dari Badan Pusat Statistik. Retrieved from <https://www.bps.go.id/>: <https://www.bps.go.id/subject/171/produk-domestik-regional-bruto--pengeluaran-.html#subjekViewTab2>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Laju Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha 2018-2020*. Dipetik Mei 22, 2021, dari Badan Pusat Statistik. Retrieved from <https://blorakab.bps.go.id/>: <https://blorakab.bps.go.id/indicator/52/241/1/laju-implisit-pdrb-menurut-lapangan-usaha.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Indeks Pembangunan Manusia*. dipetik Mei 22, 2021, dari Badan Pusat Statistik. Retrieved from <https://blorakab.bps.go.id/>: <https://blorakab.bps.go.id/indicator/26/130/1/ipm.html>
- Bisnis.com. (2019, Januari 7). *Realisasi Lifting Migas 2018 di Bawah Target, Minyak Hanya 778.000 Bph*. Dipetik April 23, 2021, dari Bisnis.com. Retrieved from <https://ekonomi.bisnis.com/>: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190107/44/876029/realisasi-lifting-migas-2018-di-bawah-target-minyak-hanya-778.000-bph>
- Bisnis.com. (2020, November 09). *SKK Migas: Lapangan Banyu Urip Tetap Berproduksi*. Dipetik Mei 22, 2021, dari Bisnis.com. Retrieved from <https://ekonomi.bisnis.com/>: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201109/44/1315295/skk-migas-lapangan-banyu-urip-tetap-berproduksi#:~:text=Berdasarkan%20data%20SKK%20Migas%2C%20hingga,teknis%202020%20yakni%2008.650%20BOPD>.
- Bisnis.com. (2021, Januari 5). *Capai Titik Puncak, Produksi Blok Cepu Mulai Alami Penurunan*. Dipetik Mei 22, 2021, dari Bisnis.com. Retrieved from <https://ekonomi.bisnis.com/>: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210105/44/1339017/capai-titik-puncak-produksi-blok-cepu-mulai-alami-penurunan>
- Chalid, N. (2013). Peranan ekspor dalam perekonomian Riau. *Jurnal Ekonomi*, Vol 21(4), 1-14.
- CNBC Indonesia. (2020, Desember 22). *Masa Kejayaan Blok Cepu Sudah Lewat, 2021 Produksi Turun!*. Dipetik April 23, 2021, dari CNBC Indonesia. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/>: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201222173552-4-210980/masa-kejayaan-blok-cepu-sudah-lewat-2021-produksi-turun>
- CNBC Indonesia. (2020, Juli 17). *Produksi Minyak RI 720 Ribu Barel/Hari, Cepu Masih Jawara*. Dipetik Mei 22, 2021, dari CNBC Indonesia Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/>: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200717162202-4-173605/produksi-minyak-ri-720-ribu-barel-hari-cepu-masih-jawara>

- detikfinance. (2016, Juli 21). *Ini Wilayah Penghasil Minyak dan Gas Terbesar di RI*. Dipetik Mei 22, 2021, dari detik.finance. Retrieved from <https://finance.detik.com/energi/d-3257810/ini-wilayah-penghasil-minyak-dan-gas-terbesar-di-ri>
- Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Blora. (2019). *Kabupaten Blora*. Dipetik Mei 22, 2021, dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Blora. Retrieved from <https://www.blorakab.go.id/>:  
<https://www.blorakab.go.id/index.php/public/profil/index/164>
- Elistia, & Syahzuni, B. A. (2018). The correlation of the human Human Development Index (HDI) towards economic growth (GDP PER CAPITA) in 10 ASEAN member countries. *Journal of Humanities and social economic studies*, Vol 2(2), 40-46.
- Fahrika, A. I., Salam, H., & Buhasyim, M. A. (2020). Effect of Human Development Index (HDI), Unemployment, and Investment Realization toward Poverty in South Sulawesi Indonesia. *The International journal of social economic world*, Vol 2(2), 110-116.
- Fatmawati, I. (2015). Analisis Pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan model Solow dan model Schumpeter. *Jurnal ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol 3(2), 1-12.
- Fossaceca, A. (2019). Assessing the Determinants of the Human Development Index in Oil-Dependent Nation. *Undergraduate Economic Review*, Vol 16(1), 1-14.
- Ghozali, H. I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Undip.
- Haque, M. I., & Khan, M. R. (2019). Role of Oil Production and Government Expenditure in Improving Human Development Index: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, Vol 9(2), 251-256.
- Iskandar, I. (2017). Effect of Human Development Index Fund on Economic Growth Effect of Human Development Index Fund on Economic Growth. *Journal of Economic development*, Vol 18(1), 40-49.
- Jannah, M. (2016). Pengaruh sektor migas dan nonmigas terhadap kesejahteraan masyarakat Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, Vol 1(2), 339-347.
- Kementerian ESDM . (2016, Desember 23). *Lifting Migas Tahun 2016 Lampau Target*. Dipetik April 23, 2021 dari Kementerian ESDM. Retrieved from <https://migas.esdm.go.id/>:  
<https://migas.esdm.go.id/post/read/lifting-migas-tahun-2016-lampau-target>
- Kementerian Keuangan . (2019, Mei 28). *Kementerian*. dipetik Mei 22, 2021, dari Kementerian Keuangan. Retrieved from <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/>:  
<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah>
- kontan.co.id. (2014, September 15). *Asumsi lifting minyak 900.000 bph tahun 2015*. Dipetik April 23, 2021, dari kontan.co.id. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/>:  
<https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-pesimis-lifting-minyak-900000-bph>
- kumparan.com. (2020, April 27). *Kota Cepu, Kota Minyak di Indonesia*. dipetik Mei 22, 2021, dari kumparan.com. Retrieved from <https://kumparan.com/>:  
<https://kumparan.com/rahmat-hidayat1521962608004/kota-cepu-kota-minyak-di-indonesia-1tlzWbMjocQ>

- Liputan 6. (2013, Mei 22). *Blok Cepu Masih Jadi Sumber Produksi Migas RI di 2014*. Dipetik April 23, 2021 dari Liputan 6. Retrieved from <https://www.liputan6.com/https://www.liputan6.com/bisnis/read/592838/blok-cepu-masih-jadi-sumber-produksi-migas-ri-di-2014#>
- Lubiantara, B. (2012). *Ekonomi Migas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lubiantara, B. (2017). *Paradigma Baru sektor hulu migas dan ketahanan energi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Maqin, R. A., & Sidharta, I. (2017). The Relationship of Economic Growth with Human Development and Electricity Consumption in Indonesia. *International Journal of Energy Economic and policy*, Vol 7(3), 201-207.
- Marza, M., Shaaibith, S. J., & Daly, S. S. (2018). Impact of Oil Price Fluctuations on Human Development: A Standard Study of Iraq. *The Journal of Social Economic research*, Vol 5(5), 396-399.
- Mirza, D. S. (2011). Pengaruh kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal terhadap IPM Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 7(2), 339-347.
- Oil and Management Center. (2020). *Eksplorasi dan Produksi Migas*. Dipetik Juni 2, 2021 dari Oil and Management Center. Retrieved from <https://oilandgasmanagement.net/https://oilandgasmanagement.net/portfolio/eksplorasi-dan-produksi-migas/>
- Perhutani. (2020). *KPH CEPU*. Dipetik Mei 22, 2021, dari Perhutani. Retrieved from <https://perhutani.co.id/https://perhutani.co.id/tentang-kami/struktur-organisasi-perum-perhutani/divisi-regional/jateng/kph-cepu/>
- Pudyantoro, A. R. (2013). *A to Z Bisnis Hulu Migas*. Jakarta Selatan: Petromindo.
- Pudyantoro, A. R. (2014). *Proyek Hulu Migas Evaluasi dan analisis PetroEkonomi*. Jakarta Selatan: Petromindo.
- Pudyantoro, A. R. (2019). *Bisnis Hulu Migas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, M. M., & Damanik, S. (2017). Pengaruh ekspor migas dan non migas terhadap posisi cadangan devisa di Indonesia, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 7(2), 245-254.
- Razak, M., & Jaya, M. I. (2014). Pengaruh ekspor migas dan non migas terhadap PDRB Indonesia, Vol 6(1), 212-222.

- Saleh, A. K., Salim, U., Idrus, M. S., & Setiawan, M. (2011). Lifting, harga minyak, cost recovery dan pengaruhnya terhadap dana bagi hasil antara pemerintah pusat dan daerah penghasil (Studi pada Industri Migas di Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 9(4), 1476-1484.
- Santoso , B., Fachrunnisa, O., & Ratnasari, S. W. (2007). Dampak Ekonomi Kegiatan Eksplorasi dan Produksi Minyak Blok Cepu bagi masyarakat sekitar di Kabupaten Blora Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol 8(3), 550-559.
- Sanusi, B. (2004). *Potensi Ekonomi Migas Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saputri, A. S., & Ardiyanti, S. T. (2016). Dampak keberadaan perwakilan perdagangan luar negeri terhadap kinerja ekspor nonmigas di Indonesia. *Buliten Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol 10(2), 203-224.
- suarabanyuurip.com. (2013, Februari 1). *Lifting Migas Bojonegoro 2012 Dibawah Target*. Dipetik April 23, 2021 dari suarabanyuurip.com. Retrieved from <https://suarabanyuurip.com/>: <https://suarabanyuurip.com/kabar/baca/lifting-migas-bojonegoro-2012-dibawah-target>
- Sušnik, J., & Zaag, P. v. (2017). Correlation and causation between the UN Human Development Index and national and personal Development Index and national and personal Development Index and national and personal wealth and resource exploitation. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, Vol 30(1), 1705-1721.
- Tempo.co. (2018, Januari 5). *SKK Migas: Realisasi Lifting Migas 2017 Tak Capai Target*. Dipetik April 23, 2021 dari Tempo.co. Retrieved from <https://bisnis.tempo.co/>: <https://bisnis.tempo.co/read/1047586/skk-migas-realisasi-lifting-migas-2017-tak-capai-target>
- Viddy, A., Asniwati, B., & Rafiqoh. (2019). The Determinants Of Human Development Index and Economic Growth In Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research*, Vol 8(12), 661-665.

